

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Tipe penelitian ini adalah penelitian yang hasilnya tidak berupa data statistik, ataupun perhitungan angka-angka. Menurut Bogdan dan Taylor (1955) dalam I Wayan Suwendra (2018 : 4) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sedangkan menurut Denzin & Lincoln (1994) dalam Albi Anggito dan Johan Setiawan (2018 : 7) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian dengan menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Menurut Eko Sugiarto (2015 : 12) studi kasus merupakan jenis penelitian yang mendalam tentang individu, kelompok, institusi dan sebagainya dalam waktu tertentu. Tujuannya adalah berusaha menemukan makna, menyelidiki proses serta memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam serta utuh dari individu, kelompok atau situasi tertentu. Penelitian dengan menggunakan studi kasus instrumen tunggal untuk menggambarkan atau fokuskan pada suatu isu atau perhatian. Peneliti menggunakan sebuah kasus sebagai sarana untuk menggambarkan secara terperinci.

3.2 Peran Peneliti

Dalam penelitian ini, peran peneliti sebagai pengamat penuh. Dimana peneliti melakukan pengamatan tentang Nur Awaludin dalam membangun citra diri sebagai seniman lettering.

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Jl. Candi Lontar tengah 3 No. 11 Surabaya. Kel. Lontar Kec. Sambikerep Surabaya Jawa Timur Bandar Surabaya. 60216.

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data yang didapatkan dari penelitian ini terdiri dari 2 sumber, yaitu;

Data primer, Dalam penelitian ini data didapatkan dari informasi-informasi yang telah ditentukan oleh peneliti, dimana pihak-pihak yang berkompeten dan menguasai data yang diperlukan. Data tersebut didapat dari hasil wawancara dan observasi dengan seniman Lettering yaitu Nur Awaludin sebagai key informan.

Selain itu untuk informan pendukung yang memperkuat isi penelitian dalam penelitian ini adalah Faris salah satu penggiat seni lettering dan anggota dari komunitas Surabaya Lettering atau subletter.

Kerabat dari key informan, yang juga sesama seniman yaitu Ahmad Aridho,

Pelanggan yang pernah menggunakan jasa dari Nur Awaludin yaitu Majelis Mie.

Data Sekunder, Data sekunder dalam penelitian ini didapat dari berbagai sumber dan informasi-informasi yang menunjang dalam penelitian ini seperti dokumen-dokumen yang mendukung penelitian.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam memperoleh dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah;

Observasi, Teknik pengumpulan data dengan observasi adalah cara mengamati obyek yang akan atau sedang diteliti mulai dari melihat, mendengar dan merasakan informasi secara langsung. Menurut Sutrisno (1986) dalam Albi Anggito dan Johan Setiawan (2018 : 109) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

Wawancara, Dalam penelitian ini, wawancara juga digunakan dalam mengumpulkan data selain observasi. Wawancara dilakukan peneliti dengan bertanya langsung kepada narasumber yang kompeten dibidangnya sesuai dengan penelitian.

Dokumentasi, Selain observasi dan wawancara, untuk mendapatkan informasi didapat dari dokumentasi. Dokumentasi digunakan untuk menunjang kelengkapan data. Menurut Sugiyono (2008) dalam Muh. Fitrah dan Luthfiyah (2017 : 75) bahan-bahan dokumentasi antara lain : a) berbentuk tulisan, seperti; catatan harian, life histories, ceritera, biografi, peraturan kebijakan; b) berbentuk gambar, seperti; foto, gambar hidup, sketsa, dan lainnya, dan c) karya bentuk tulisan, seperti; karya seni berupa gambar, patung, film, dan lainnya.

3.5 Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis, yang mana data-data tersebut diperoleh dari hasil wawancara, hasil observasi dan juga dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mengorganisir data, menjabarkannya dan menyusun serta memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Analisis data kualitatif ini bersifat induktif dimana data-data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi lalu dikembangkan. Analisis data ini dilakukan sebelum terjun ke lapangan dan sesudah terjun ke lapangan.

Menurut Miles dan Huberman (1994) analisis data terdiri dari tiga komponen, yaitu; reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Reduksi data dalam penelitian ini adalah, peneliti memilah hal-hal yang menjadi pokok yang sesuai dengan konsep dan teori yang digunakan oleh peneliti, dengan merangkum data-data terkait Nur Awaludin yang didapat berdasarkan hasil wawancara dan observasi dilapangan terkait citra diri Nur Awaludin. Selain itu, dokumentasi berupa foto-foto karya dan kegiatannya yang sesuai dengan citra diri Nur Awaludin. Lalu mengelompokkan data-data tersebut yang relevan dengan tujuan penelitian. Sedangkan data-data yang kurang relevan harus direduksi terlebih dahulu.

Langkah berikutnya adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan dengan mengorganisir data yang sudah didapat dari hasil reduksi data. Seluruh data dilibatkan dalam satu kesatuan dan dianalisis. Hasil dari penyajian data berupa analisis dan pembahasan sesuai dengan teori dan konsep yang digunakan terkait citra diri Nur Awaludin yang dideskripsikan, selain itu foto-foto dari hasil karya dan kegiatannya Nur Awaludin yang sesuai dengan citra diri sebagai bentuk dokumentasi.

Langkah terakhir adalah dengan penarikan kesimpulan dari data-data yang sudah didapat melalui reduksi data dan penyajian data. Penarikan kesimpulan ini didapat dari penjelasan terkait kesesuaian antara teori dan konsep yang ada dalam penelitian dengan citra yang dibangun oleh Nur Awaludin yang dikemudian ditarik kesimpulan akhirnya.

3.6 Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data yang digabungkan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian

ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Menurut Hengky Wijaya (2018 : 120 - 121) triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data melalui beberapa sumber yang berbeda. Dari data-data yang didapat melalui sumber yang berbeda ini, peneliti mendeskripsikan data yang sama, data yang berbeda dan data yang spesifik.

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji keabsahan data kepada sumber yang sama namun teknik yang digunakan tidak sama. Jadi hasil yang diperoleh dari wawancara lalu dicek lagi menggunakan observasi, dokumentasi, dll.